

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Peneliti menyimpulkan bahwa pembentukan *self concept* pada perempuan remaja pertengahan (15- 19 tahun) adalah *self concept* negatif dengan tidak adanya keterbukaan diri, kepercayaan diri (*self confidence*) yang rendah dan selektivitas negatif, sedangkan pada perempuan remaja akhir (19-21 tahun) *self concept* yang terbentuk adalah *self concept* positif dengan keterbukaan diri, kepercayaan diri (*self confidence*) yang tinggi dan selektivitas positif, terakhir pada perempuan dewasa awal (22-40 tahun) *self concept* yang terbentuk adalah *self concept* positif dengan keterbukaan diri, kepercayaan diri (*self confidence*) yang tinggi dan selektivitas positif dalam komunikasi interpersonal yang dilakukan melalui media sosial Instagram.

5.2. Saran

Saran yang dapat penulis berikan berdasarkan dari hasil penelitian pada analisis *self concept* pada penggunaan filter wajah *augmented reality* Instagram, yaitu:

5.2.1. Saran Akademis

1. Peneliti menyarankan untuk meneliti lebih dalam topik *self concept* dan komunikasi interpersonal dengan hadirnya teknologi *augmented reality* seperti apa saja perbedaan yang muncul pada pola komunikasi yang terjadi dan bagaimana kemampuan komunikasi yang dihasilkan.
2. Peneliti menyarankan untuk melakukan penelitian dengan metode yang berbeda yaitu kuantitatif karena peneliti merasakan adanya keterbatasan jangkauan informan dalam metode kualitatif. Diharapkan dengan menggunakan metode kuantitatif hasil yang diperoleh memiliki aspek jangkauan yang lebih luas sehingga peneliti dapat melakukan eksplorasi lebih jauh.

3. Peneliti menyarankan untuk meneliti topik *self concept*, teknologi *augmented reality* dan komunikasi interpersonal dengan subjek dan objek penelitian yang berbeda seperti melibatkan perempuan dan laki-laki sebagai subjek penelitian, hingga platform media sosial yang berbeda seperti Tiktok.

5.2.2. Saran Praktis

1. Perempuan filter wajah *augmented reality* Instagram disarankan untuk membatasi intensitas penggunaan filter wajah untuk menghindari munculnya rasa ketidakpercayaan diri (*insecure*) dan membuat terbentuknya *self concept* negatif dalam komunikasi interpersonal yang dilakukan melalui media sosial Instagram.
2. Perempuan pengguna filter wajah *augmented reality* disarankan untuk lebih selektif dalam mengonsumsi maupun mengunggah konten foto maupun video pada akun Instagram karena bersifat publik yang dapat diakses maupun disimpan oleh siapapun untuk menghindari penyalahgunaan.
3. Perempuan pengguna filter wajah *augmented reality* disarankan agar tidak terlalu banyak melakukan konstruksi pada media sosial Instagram dan tetap memiliki kesadaran terkait realitas yang sesungguhnya agar tidak menimbulkan *hyperrality* dan dampak negatif yang dapat merugikan diri sendiri maupun untuk individu lain.